

**PERSEPSI MASYARAKAT PADA KOMPETENSI
PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Pada Desa Pauh Kecamatan Sompak)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**LEONARDUS WANDI
NIM: B11033171061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Leonardus Wandu
NIM	:	B1033171061
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	:	Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (studi pada desa Pauh Kecamatan Sompak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2017 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Februari 2023



Leonardus Wandu
NIM. B1033171061

PERNYATAAN TANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

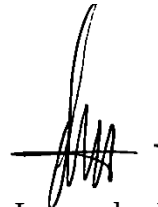
Saya, yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama : LEONARDUS WANDI
Nim : B1033171061
Jurusan : AKUNTANSI
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PUBLIK
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT PADA
KOMPETENSI PERANGKAT DESA
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Pada Desa Pauh Kecamatan
Sompak)

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah karya saya sendiri, dan semua sumber data dan rujukan saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2023

Penulis,



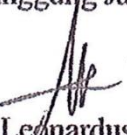
Leonardus Wandu

B1033171061

LEMBAR YURIDIS

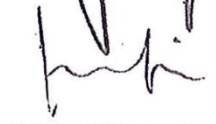
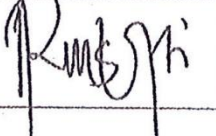
Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (studi pada desa Pauh Kecamatan Sompak)

Penanggung Jawab Yuridis


Leonardus Wandu
B1033171061

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 24 Januari 2023

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Ketua Penguji	Dr. Hernawan, SE, M.Si, Ak	4 April 2023	
		NIP. 195808151987031001		
2	Sekretaris Penguji	Sy. M. Helmi, SE, M. Ak, Ak, CA	7 februari 2023	
		NIP. 1978051720050011003		
2	Penguji 1	Dr. Muhsin, SE, M.Si Ak,	7 februari 2023	
		NIP. 197210012006041001		
3	Penguji 2	Rusliyawati, SE, M.Si. Ak, CA	25 februari 2023	
		NIP. 197901272002122002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Pontianak, **24 JAN 2023**
Kema Program Studi Akuntansi
Christina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Adapun Judul Penulisan skripsi ini adalah **“Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa “**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam kurikulum Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini banyak ditunjang dengan bantuan tenaga, pemikiran baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis pada kesempatan ini dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

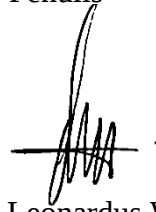
1. Penulis sangat bersyukur karena berkat Tuhan yang Maha Esa selalu menyertai selama penulis mengerjakan skripsi ini dari awal sampai akhir.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., MM, Ak, CA, CMA, CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Vitriyan Espa, S.E, M.S.A, Ak,C.Ht.,CA., Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak, CA. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Ibu Sari Rusmita, S.E., MM, CIQaR selaku Ketua PPAPK Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Hernawan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Sy. M. Helmi, SE, M.Ak. Ak, CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak selaku dosen penguji 3 yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam sidang Skripsi/Komprehensif.
9. Ibu Rusliyawati, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen penguji 4 yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam sidang Skripsi/Komprehensif.
10. Untuk kedua Orangtua Bapak tercinta (Alm. Herkulanus Joni), dan Ibu tercinta dan tersayang (Fausta Megawati Fosto) dan saudara/saudari kandung Teodorus Wandu, Julianti Wila dan Wiltia serta keluarga yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membagi ilmu dan pengetahuan selama mengampuh mata kuliah.
12. Para staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Tanjungpura Pontianak.
13. Terimakasih kepada Kristiyadi Arista Agata Epa, M. Pd, Agustinus Dodi Jakalis, S.Ak dan Samuel, S.Ak serta teman-teman yang lain telah banyak membantu, memberikan dukungan, meluangkan waktu dan doa demi kelancaran penulis skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak masih diharapkan penulis untuk perbaikan dikemudian hari.

Pontianak, 10 januari 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a horizontal line, positioned above the printed name.

Leonardus Wandu

ABSTRAKSI

PERSEPSI MASYARAKAT PADA KOMPETENSI PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Pada Desa Pauh Kecamatan Sompak)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi masyarakat pada kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan teori *sterwardship*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berdasarkan pada kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat sebanyak 35 eksemplar, penelitian ini menggunakan sampel masyarakat yang bekerja pada masyarakat desa pauh, Pemilihan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat pada perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

**Kata kunci : persepsi, partisipasi, akuntabilitas
pengelolaan dana desa**

RINGKASAN SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT PADA KOMPETENSI PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Pada Desa Pauh Kecamatan Sompak)

1. Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat berdasar asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dengan sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Yesinia (2018:106) wujud nyata yang perlu diciptakan dalam membuat dan meningkatkan pembangunan desa adalah terus berupaya meningkatkan pengalokasian dana setiap desa. mengelola keuangan desa seharusnya didasari atas transparansi, akuntabel, partisipasi juga dijalankan agar tertib dan disiplin terhadap anggaran. Untuk terciptanya pengelolaan keuangan yang baik, pemerintah desa dituntut memperhatikan asas-asas seperti yang disebutkan sebelumnya, salah satu pedomannya adalah akuntabilitas.

Salah satu program yang mendukung kesejahteraan masyarakat saat ini adalah dana desa yaitu pemerintahan mengalokasikan dana sebagai sumber keuangan desa. Masih banyak persepsi masyarakat yang mengeluh dengan penggunaan anggaran desa yang tidak tepat sasaran. Hal tersebut membuat masyarakat tidak mampu, atau masyarakat miskin merasakan tidak diperhatikan oleh pemerintah desa sama sekali.

Proses pengelolaan dana desa telah dijabarkan dalam peraturan menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Semua proses pengelolaan dana desa harus didasarkan pada prinsip akuntabel, partisipatif dan transparansi. Pengelolaan dana desa diperlukan untuk memenuhi adanya aspek pemerintan yang baik (good governance), salah satu pilarnya adalah akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan semua kegiatan yang tanggungjawabnya kepada pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Partisipasi adalah seseorang yang secara sadar terlibat dalam interaksi sosial pada situasi tertentu (wazir 1999). Sedangkan partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, menyeleksi dan mengambil keputusan tentang alternatif pemecahan masalah, melaksanakan upaya mengatasi masalah dan keterlambatan proses evaluasi perubahan yang telah terjadi (Isbandi 2007). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa perlu mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan dana desa tentang pengelolaan dana desa pada permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipasi serta berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk untuk mengangkat permasalahan yang ada di Desa Pauh Kecamatan Sompak. Sehingga topik dalam penelitian ini adalah **"Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa dan**

Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Pauh Kecamatan Sompak)”

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah Persepsi Masyarakat Pada kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Pauh kecamatan Sompak?
- b. Apakah partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Pauh kecamatan Sompak?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa di desa Pauh Kecamatan Sompak ?

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa di desa Pauh Kecamatan Sompak ?

5. Hasil Penelitian

- a. Hasil Hipotesis dari pengaruh persepsi kompetensi Perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi perangkat desa (X_1) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Nilai parameter regresi pada X_1 yaitu 1,006 dimana bernilai positif, artinya kompetensi perangkat desa memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Hasil Hipotesis dari Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu $0,016 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara

partisipasi masyarakat (X_2) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Nilai parameter regresi pada X_2 yaitu 0,574 dimana bernilai positif, artinya partisipasi masyarakat memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- a. perangkat desa atau kepada perangkat desa yang bertanggungjawab atas pengelolaan dana desa karena tidak semua perangkat desa berperan sebagai pengelola keuangan desa, salah satu sarana untuk keberhasilan didalam Akuntabilitas pengelolaan Keuangan Dana Desa, dengan cara lebih memberikan pemahaman prinsip Presespsi Kompetensi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa kepada aparat peperintah Desa, Tokoh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan guna untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi dan semangat dalam kegiatan membangun memajukan desa agar dapat bersaing ditingkat Kecamatan.
- b. Pemerintah desa memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa, dengan cara menerapkan reponsif terhadap ide baru atau usulan yang disampaikan oleh lembaga kamasyarakat atau masyarakat untuk kegiatan pembangunan-pembangunan yang ada di desa maupun pembangunan dalam bentuk lainnya.

Saran

1. Salah satu untuk mengoptimalkan keterampilan dalam mengelola keuangan desa dan perangkat desa hendaknya bisa meningkatkan sumber daya manusianya, dengan cara cara

belajar dan membaca sehingga pengetahuan yang dimiliki tentang pemerintahan desa akan mengalami peningkatan.

2. Memberikan masukan-masukan kepada perangkat desa terkait dalam kepemimpinannya dan mengupayakan pendapat yang baik, dan untuk dipikirkan bersama dan meminta pendapat masyarakat untuk dipikirkan bersama sehingga mencapai kesejahteraan bersama.
3. Untuk kepada Aparatur Desa Pauh Kecamatan Sompak hendaknya mengajak masyarakat berpartisipasi dan mengajak masyarakat untuk mendiskusikan pembangunan desa.
4. Untuk kepada masyarakat Desa Pauh kecamatan Sompak hendaknya memberikan pendapat dan solusi kepada Aparatur desa serta memberikan masukan-masukan mengenai kekurangan dalam kepemimpinan dalam pengelolaan dana desa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAKSI.....	viii
RINGKASAN SKRIPSI	ix
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat teoritis	5
1.4.2. Manfaat praktis:	5
1.4.3. Manfaat Metodologis	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II	7
TELAAH PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Teori <i>Stewardship</i>	7
2.2. Akuntabilitas	8
2.3. Pengelolaan Dana Desa	10
2.4. Kompetensi Perangkat Desa.....	11
2.5. Partisipasi Masyarakat.....	13
2.6. Kajian empiris	15
Tabel 2.1 Kajian Empiris.....	15
2.7. Kerangka Konseptual	21
Gambar 2.7	21
Kerangka Konseptual	21
2.8. Hipotesis Penelitian	22
2.8.1. kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Pauh kecamatan Sompak.....	22

2.8.2. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Pauh kecamatan Sompak.	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1. Bentuk Penelitian	24
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1. Lokasi.....	24
3.2.2. Waktu Penelitian	24
3.3. Jenis Dan Sumber Data	25
3.3.1. Jenis Data	25
Tabel 3.1.1 tingkat indikator pada skala likert	25
3.3.2. Sumber Data.....	26
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data	26
3.4. Populasi	26
3.5. Sampel	26
3.6. Metode Analisis.....	26
3.6.1. Uji Validitas	27
3.6.2. Uji Reliabilitas	27
3.7. Uji Asumsi Klasik	28
3.7.1. Uji Normalitas.....	28
3.7.2. Uji Multikolonieritas.....	28
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.8. Analisis Regresi.....	28
3.8.1. Analisa Regresi Linier Berganda	29
3.8.2. Uji Signifikan Parameter (Uji Statistik F).....	29
3.8.3. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Deskripsi Data	31
Tabel 4.1.1 Usia Responden	31
4.1.2. Jenis kelamin Responden	31
Tabel 4.1.2 Jenis Kelamin Reponden	32
4.1.3. Pendidikan Terakhir Responden	32

Tabel 4.1.3 Pendidikan Terakhir Responden	32
4.2. Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	33
4.1.....	33
4.2.....	33
4.3. Uji Validitas	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	33
4.4. Uji Asumsi Klasik	34
4.3.....	34
4.4.....	34
4.4.1. Uji Normalitas	34
Tabel 4.4.1 Uji Normalitas Residual.....	35
Gambar 4.4.1	35
Gambar 4.4.1 Hasil Uji Normalitas- <i>Plot</i> Nilai Residu	36
4.4.2. Uji multikolineritas	36
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	37
Coefficients^a	37
4.4.3. Uji Homoskedastisitas.....	37
Gambar 4.4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Homoskedastisitas	38
4.4.4. Uji Heterokadestisitas	39
4.5. Analisis Linier Berganda	39
4.5.1 Uji Simulatan dengan <i>F-Test</i>	40
4.5.2 Uji Parsial dengan <i>T-Test</i>	41
Tabel 4.5.2 Hasil Uji <i>T</i> (Uji Parsial)	41
4.6. Uji Koefisien Determinasi	42
Tabel 4.6 Hasil Pengujian untuk Koefisien Determinasi.....	42
4.7. Pembahasan Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	42
BAB V.....	44
PENUTUP.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
4.2. Impikasi	44
4.3. Keterbatasan	45

4.4. Saran.....	45
DAFTARUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Impiris.....	15
Tabel 3.1.1 tingkat indikator pada skala likert	25
Tabel 4.1.1 Usia Responden	31
Tabel 4.1.2 Jenis Kelamin Reponden	32
Tabel 4.1.3 Pendidikan Terakhir Responden	32
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	33
Tabel 4.4.1 Uji Normalitas Residual.....	35
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients ^a	37
Tabel 4.5.2 Hasil Uji <i>T</i> (Uji Parsial)	41
Tabel 4.6 Hasil Pengujian untuk Koefisien Determinasi.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat berdasar asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dengan sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Yesinia (2018:106) wujud nyata yang perlu diciptakan dalam membuat dan meningkatkan pembangunan desa adalah terus berupaya meningkatkan pengalokasian dana setiap desa. mengelola keuangan desa seharusnya didasari atas transparansi, akuntabel, partisipasi juga dijalankan agar tertib dan disiplin terhadap anggaran. Untuk terciptanya pengelolaan keuangan yang baik, pemerintah desa dituntut memperhatikan asas-asas seperti yang disebutkan sebelumnya, salah satu pedomannya adalah akuntabilitas.

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, ditentukan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau tang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul,

dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masyarakat desa memiliki ikatan batin yang sama kuat baik karena keturunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dimiliki bersama, memiliki kekayaan urusan rumah tangga sendiri (Wida, 2016)

Salah satu program yang mendukung kesejahteraan masyarakat saat ini adalah dana desa yaitu pemerintahan mengalokasikan dana sebagai sumber keuangan desa. Masih banyak persepsi masyarakat yang mengeluh dengan penggunaan anggaran desa yang tidak tepat sasaran. Hal tersebut membuat masyarakat tidak mampu, atau masyarakat miskin merasakan tidak diperhatikan oleh pemerintah desa sama sekali.

Proses pengelolaan dana desa telah dijabarkan dalam peraturan menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Semua proses pengelolaan dana desa harus didasarkan pada prinsip akuntabel, partisipatif dan transparansi. Pengelolaan dana desa diperlukan untuk memenuhi adanya aspek pemerintan yang baik (*good governance*), salah satu pilarnya adalah akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan semua kegiatan yang tanggungjawabnya kepada pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Partisipasi adalah seseorang yang secara sadar terlibat dalam interaksi sosial pada situasi tertentu (wazir 1999). Sedangkan partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, menyeleksi dan mengambil keputusan tentang alternatif pemecahan masalah, melaksanakan upaya mengatasi masalah dan keterlambatan proses evaluasi perubahan yang telah terjadi (Isbandi 2007). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa

perlu mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan dana desa tentang pengelolaan dana desa pada permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipasi serta berkelanjutan.

Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) telah melakukan kajian sistem terhadap pengelolaan keuangan desa, baik Alokasi dana desa. Kajian ini dilantari oleh diberlakukannya UU No. 6 tahun 2014 tentang desa yang berimplikasi pada disetujuinya anggaran sejumlah Rp 20,7 triliun dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara perubahan (APBNP) 2015 yang akan di salurkan ke 74.093 desa diseluruh Indonesia.

Kemudian dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) pengelolaan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa belum tepat sasaran, dimana terdapat penyimpangan dana desa berkisar 5-10 persen alokasi dana desa. Fakta ini yang terjadi dilapangan dan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan pemerintah pusat, karena khususnya di kecamatan sompak desa Pauh masih banyak daerah-daerah yang belum dialiri listrik oleh pemerintah, serta akses jalan menuju kampung yang masih hancur dan sangat jelas merupakan penghambat ekonomi masyarakat setempat. Maka dari itu sangat menarik bagi penulis untuk melakukan survei secara langsung dikantor desa serta masyarakat yang berada diwilayah kecamatan Sompak, Desa Pauh.

Beberapa riset terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh Aulia (2018) menyatakan Kompetensi dana desa pejabat pengelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa; Komitmen pemerintah desa organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa; pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif dan dampak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa; Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. serta Sari dan Padnyawati (2021) mengemukakan bahwa kompetensi aparat

pengelola dana desa dan komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa pengelolaan, sedangkan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Serta oleh Aulia (2018) menyatakan Kompetensi dana desa pejabat pengelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa; Komitmen pemerintah desa organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa; pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif dan dampak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa; Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang digunakan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu variabel persepsi masyarakat pada kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat dan satu variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa. alat ukur untuk penelitian ini menggunakan kuesioner dan sampel dalam penelitian ini menggunakan data terbaru 2016-2022.

Penelitian baru ini mengubah kedua penelitian terdahulu menjadi penelitian baru, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Pauh Kecamatan Sompak)”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Persepsi Masyarakat Pada kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Pauh kecamatan Sompak?
2. Apakah partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Pauh kecamatan Sompak?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa di desa Pauh Kecamatan Sompak ?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

1. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat desa Pauh dan bagi penelitian terhadap bukti empiris.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan dapat menjadi sumber referensi peran pemerintahan Desa Pauh Kecamatan Sompak dalam pengelolaan keuangan desa.

1.4.2. Manfaat praktis:

1. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi perangkat desa, desa Pauh kecamatan sompak Kabupaten Landak agar senantiasa berkerja dengan profesional dan penuh rasa tanggungjawab.
2. Bagi masyarakat Desa Pauh Kecamatan Sompak Kabupaten Landak semoga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai kompetensi perangkat desa.

1.4.3. Manfaat Metodologis

1. Penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk pembaca.
2. Penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk menghindari penafsiran lebih luas terhadap sasaran penelitian. Oleh karena itu penulis membatasi

ruang lingkup penelitian ini dengan melakukan penelitian Persepsi Masyarakat Pada Kompetensi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Di Desa Pauh, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak.